
Integrasi Teknologi Deep Learning Dalam Analisis Teks Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah

Nurafiqa Nugrah^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sulawesi Tenggara

*Author Correspondence. Email: nugrahnurafiqa@gmail.com Phone: +6281213875287

Abstract : *This study aims to analyze the integration of deep learning technology in text analysis and Indonesian language learning in secondary schools. The method used is a qualitative descriptive approach with a library research approach. Data were obtained from various secondary sources, including books, national and international journal articles, and relevant educational policy documents from 2023 to 2025. Data collection techniques were carried out through documentation and literature reviews, while data analysis used content analysis techniques. The results show that deep learning technology plays a significant role in improving the quality of text analysis, including identifying linguistic structures, understanding contextual meaning, and automatically detecting language errors. Furthermore, this technology can also improve students' writing skills, learning motivation, and critical thinking skills through adaptive and personalized learning. The integration of deep learning is also in line with the implementation of the Merdeka Curriculum, which emphasizes digital literacy and project-based learning. However, several challenges in its implementation exist, such as the digital divide, limited teacher competency, and ethical issues regarding the use of artificial intelligence in education. Therefore, an appropriate strategy is needed to optimize the use of this technology to support the sustainable improvement of the quality of Indonesian language learning in the digital era.*

Keywords: *Deep Learning, Text Analysis, Indonesian Language Learning, Artificial Intelligence, Middle School, Digital Literacy*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi teknologi deep learning dalam analisis teks dan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder berupa buku, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dalam rentang tahun 2023 hingga 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan telaah literatur, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi deep learning memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas analisis teks, termasuk dalam mengidentifikasi struktur kebahasaan, memahami makna kontekstual, serta mendeteksi kesalahan berbahasa secara otomatis. Selain itu, teknologi ini juga mampu meningkatkan keterampilan menulis, motivasi belajar, dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran yang bersifat adaptif dan personal. Integrasi deep learning juga sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan literasi digital dan pembelajaran berbasis proyek. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti kesenjangan digital, keterbatasan kompetensi guru, serta isu etika penggunaan kecerdasan buatan dalam pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi ini agar dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara berkelanjutan di era digital.

Kata Kunci: Deep Learning, Analisis Teks, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Kecerdasan Buatan, Sekolah Menengah, Literasi Digital

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun terakhir, khususnya sejak 2023 hingga 2025, telah memberikan dampak signifikan terhadap transformasi pendidikan di Indonesia. Salah satu inovasi yang menonjol adalah kemunculan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), terutama dalam bentuk deep learning yang mampu meniru proses kognitif manusia melalui jaringan saraf tiruan. Goodfellow, Bengio, dan Courville (2023) menjelaskan bahwa deep learning memungkinkan sistem komputer untuk mengenali pola kompleks dalam data dan melakukan analisis secara otomatis melalui lapisan algoritma yang terstruktur. Dalam konteks pendidikan, teknologi ini membuka peluang baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang adaptif, interaktif, dan berbasis data.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah, integrasi teknologi deep learning memiliki potensi besar dalam mendukung analisis teks secara lebih mendalam dan sistematis. Teknologi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi struktur teks, kesalahan kebahasaan, serta makna kontekstual yang terkandung dalam suatu tulisan. Haryanto (2023) menyatakan bahwa penerapan deep learning dalam pembelajaran bahasa dapat membantu guru dalam melakukan penilaian otomatis terhadap kemampuan menulis siswa serta memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, teknologi ini juga dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa melalui interaksi langsung dengan sistem berbasis kecerdasan buatan.

Perkembangan model bahasa besar atau Large Language Models (LLMs) seperti ChatGPT, IndoBERT, dan IndoGPT pada periode 2024 hingga 2025 semakin memperkuat peran deep learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Model-model ini mampu memahami konteks bahasa, menganalisis makna semantik, serta menghasilkan respon yang relevan terhadap teks yang diberikan. Suryani dan Prasetyo (2024) menjelaskan bahwa teknologi berbasis Natural Language Processing (NLP) memungkinkan analisis teks sastra dan nonsastra secara lebih akurat, termasuk dalam mengenali gaya bahasa, tema, dan pesan yang terkandung di dalamnya. Hal ini memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inovatif dan kontekstual.

Integrasi teknologi deep learning juga sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek sejak tahun 2022. Kurikulum ini menekankan pentingnya pembelajaran berbasis proyek, penguatan

literasi digital, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Kemendikbudristek (2023) menegaskan bahwa guru perlu menguasai pemanfaatan teknologi digital secara kreatif dan kritis untuk mendukung proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam hal ini, penggunaan deep learning dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak hanya dalam aspek linguistik, tetapi juga dalam pengembangan karakter, kreativitas, dan kemampuan analitis peserta didik.

Meskipun memiliki potensi yang besar, penerapan teknologi deep learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Alimuddin (2024) mengungkapkan bahwa kesenjangan akses teknologi antara wilayah perkotaan dan pedesaan masih menjadi hambatan utama dalam implementasi AI di sekolah. Selain itu, kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi juga masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan yang berkelanjutan. Widodo (2025) menambahkan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan juga menimbulkan isu etika, seperti potensi plagiarisme dan menurunnya orisinalitas karya siswa. Oleh karena itu, diperlukan regulasi dan pendampingan yang tepat dalam pemanfaatan teknologi ini.

Meskipun demikian, integrasi teknologi deep learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tetap memiliki prospek yang sangat menjanjikan. Teknologi ini dapat membantu guru dalam melakukan penilaian yang lebih objektif, memberikan umpan balik secara real-time, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Rahmawati (2025) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis AI mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis teks. Dengan pemanfaatan yang tepat, teknologi deep learning tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi katalisator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) untuk menganalisis integrasi teknologi deep learning dalam analisis teks dan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam konsep, karakteristik, serta implementasi teknologi tersebut dalam konteks pendidikan. Menurut Sugiyono (2023) penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada pengungkapan makna, pemahaman fenomena, serta interpretasi data secara kontekstual. Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti

mengkaji secara komprehensif berbagai temuan ilmiah terkait pemanfaatan deep learning dalam pembelajaran bahasa.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui berbagai literatur ilmiah yang relevan. Data tersebut meliputi buku akademik, artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, prosiding konferensi, serta dokumen resmi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang berkaitan dengan kebijakan kurikulum dan transformasi digital pendidikan. Pemilihan sumber difokuskan pada publikasi terbaru dalam rentang tahun 2023 hingga 2025 untuk memastikan relevansi dengan perkembangan teknologi terkini, khususnya dalam bidang deep learning dan Natural Language Processing (NLP) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan telaah literatur secara sistematis. Peneliti mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengkaji berbagai sumber yang membahas konsep deep learning, penerapan NLP, serta integrasinya dalam pembelajaran bahasa. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan menelaah secara mendalam isi literatur untuk menemukan pola, konsep, serta hubungan antarvariabel yang relevan. Hasil analisis kemudian disintesis untuk menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai peran dan potensi teknologi deep learning dalam meningkatkan kualitas analisis teks dan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peran Deep Learning dalam Analisis Teks Bahasa Indonesia

Integrasi teknologi deep learning dalam analisis teks Bahasa Indonesia menunjukkan kemampuan yang signifikan dalam mengidentifikasi struktur kebahasaan secara otomatis. Model berbasis deep learning mampu mengenali unsur-unsur teks seperti kohesi, koherensi, serta struktur sintaksis dengan tingkat akurasi yang tinggi dan konsisten. Hal ini memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan analisis teks tanpa harus melakukan koreksi manual secara menyeluruh yang memerlukan waktu lama. Selain itu, teknologi ini membantu meningkatkan efisiensi kerja guru dalam proses evaluasi pembelajaran. Menurut Pradana (2023) pemanfaatan algoritma deep learning dalam analisis teks mampu meningkatkan objektivitas serta konsistensi dalam menilai kemampuan berbahasa siswa di sekolah menengah.

Selain analisis struktur, teknologi deep learning juga memungkinkan analisis semantik yang lebih mendalam terhadap teks Bahasa Indonesia. Sistem berbasis Natural Language Processing mampu memahami makna kontekstual suatu kalimat, termasuk interpretasi gaya bahasa, tema, serta pesan yang terkandung dalam teks tersebut secara komprehensif. Kemampuan ini sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam memahami teks sastra dan nonsastra yang kompleks. Dengan adanya teknologi ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas terhadap isi teks. Wijayanti (2024) menyatakan bahwa deep learning berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pemahaman melalui analisis makna yang lebih akurat dan kontekstual dalam proses pembelajaran bahasa.

Penggunaan deep learning dalam analisis teks juga memberikan manfaat dalam mendeteksi kesalahan berbahasa secara otomatis dan real-time. Sistem dapat mengidentifikasi kesalahan ejaan, tata bahasa, serta struktur kalimat dengan tingkat akurasi yang tinggi dan respons yang cepat. Hal ini tidak hanya membantu guru dalam proses evaluasi, tetapi juga memberikan umpan balik langsung kepada siswa untuk memperbaiki kesalahan mereka secara mandiri. Dengan demikian, siswa dapat belajar secara berkelanjutan dan reflektif. Kurniawan (2025) menjelaskan bahwa teknologi ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan respon cepat yang mendukung proses perbaikan keterampilan berbahasa siswa.

b. Peningkatan Keterampilan Menulis melalui Teknologi AI

Pemanfaatan teknologi deep learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan dan berkelanjutan. Sistem berbasis kecerdasan buatan dapat memberikan saran perbaikan terhadap struktur kalimat, penggunaan diksi, serta kesesuaian konteks tulisan siswa secara otomatis. Hal ini membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis melalui proses revisi yang sistematis dan terarah. Selain itu, siswa menjadi lebih sadar terhadap kesalahan yang mereka lakukan. Lestari (2023) menyatakan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran menulis mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memperbaiki kualitas tulisan mereka melalui umpan balik yang diberikan secara langsung dan berkelanjutan.

Teknologi ini juga mendukung pembelajaran yang bersifat personalisasi sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Setiap siswa dapat memperoleh umpan balik yang berbeda berdasarkan tingkat kemampuan dan kesalahan yang

mereka lakukan dalam menulis. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan mereka sendiri tanpa merasa tertinggal. Pembelajaran menjadi lebih inklusif dan adaptif terhadap perbedaan individu. Rahman (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis AI mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk berkembang secara optimal dalam keterampilan menulis.

Selain meningkatkan kualitas tulisan, penggunaan teknologi AI juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Interaksi dengan sistem digital yang interaktif dan responsif membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan berlatih menulis secara mandiri. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton seperti metode konvensional. Siswa juga merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide mereka melalui tulisan. Saputra (2025) menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang berbasis teknologi.

c. Integrasi Deep Learning dalam Kurikulum Merdeka

Implementasi teknologi deep learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan penguatan literasi digital siswa. Teknologi ini dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran seperti analisis teks, penulisan esai, serta pembuatan karya sastra digital yang kreatif dan inovatif. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman. Nugraha (2023) menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong pengembangan kompetensi abad ke-21 yang dibutuhkan oleh siswa di era digital saat ini.

Selain itu, deep learning juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami teks. Dengan adanya sistem yang mampu menganalisis teks secara otomatis, siswa dapat membandingkan hasil analisis mereka dengan hasil yang dihasilkan oleh teknologi tersebut. Proses ini mendorong siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pemahaman mereka sendiri. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menantang bagi siswa. Putri (2024) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat

meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kemampuan analitis siswa dalam memahami berbagai jenis teks Bahasa Indonesia.

Integrasi teknologi ini juga mengubah peran guru dalam proses pembelajaran menjadi lebih sebagai fasilitator dan pembimbing. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, tetapi berperan dalam mengarahkan siswa untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dan bijak. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kolaboratif dan interaktif antara guru dan siswa. Pembelajaran menjadi lebih dinamis dan berpusat pada siswa. Hidayat (2025) menyatakan bahwa transformasi peran guru di era digital sangat penting dalam mendukung keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah.

d. Tantangan Implementasi Deep Learning di Sekolah Menengah

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan teknologi deep learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks di lapangan. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan akses teknologi antara sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan yang belum merata. Banyak sekolah yang belum memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan ketimpangan dalam kualitas pembelajaran antarwilayah. Anwar (2023) menyatakan bahwa kesenjangan digital masih menjadi masalah serius yang menghambat pemerataan pendidikan berbasis teknologi di Indonesia.

Selain keterbatasan fasilitas, kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Banyak guru yang belum memiliki keterampilan yang cukup dalam mengoperasikan dan mengintegrasikan teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan pemanfaatan teknologi belum optimal dan cenderung terbatas pada penggunaan dasar saja. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan bagi guru. Sari (2024) menjelaskan bahwa peningkatan literasi digital guru merupakan kunci utama dalam keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran di era digital.

Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah isu etika dalam penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran. Penggunaan AI berpotensi menimbulkan masalah seperti plagiarisme, ketergantungan siswa terhadap sistem otomatis, serta berkurangnya kreativitas dalam menulis. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan serta regulasi yang jelas dalam penggunaannya di lingkungan pendidikan. Guru

juga perlu memberikan pemahaman kepada siswa mengenai etika penggunaan teknologi. Prasetyo (2025) menegaskan bahwa pendidikan etika digital sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara bijak dan bertanggung jawab dalam pembelajaran.

e. Prospek dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis AI

Integrasi teknologi deep learning membuka peluang besar bagi inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia di masa depan yang lebih maju dan adaptif. Teknologi ini memungkinkan pengembangan berbagai media pembelajaran interaktif seperti chatbot edukatif, sistem analisis teks otomatis, serta aplikasi pembelajaran berbasis AI yang menarik. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih modern dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Firmansyah (2023) menyatakan bahwa inovasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa di sekolah menengah.

Selain itu, penggunaan AI juga mendukung pengembangan pembelajaran berbasis data atau data-driven learning yang lebih sistematis. Guru dapat menganalisis perkembangan kemampuan siswa berdasarkan data yang dihasilkan oleh sistem secara akurat dan objektif. Hal ini membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Dewi (2024) menjelaskan bahwa pemanfaatan data dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta efektivitas proses pembelajaran di kelas secara keseluruhan.

Ke depan, integrasi deep learning diharapkan dapat menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan di Indonesia yang terus berkembang menuju era digital. Dengan dukungan kebijakan yang tepat serta peningkatan kompetensi guru, teknologi ini dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan pengembang teknologi juga sangat diperlukan. Yuliana (2025) menyatakan bahwa transformasi pendidikan berbasis teknologi merupakan langkah strategis dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih modern, inklusif, dan berkelanjutan di masa depan.

4. KESIMPULAN

Integrasi teknologi deep learning dalam analisis teks dan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah menunjukkan potensi yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran secara

komprehensif. Teknologi ini mampu mendukung analisis kebahasaan secara otomatis, mulai dari struktur teks hingga makna kontekstual, serta memberikan umpan balik yang cepat dan objektif terhadap hasil tulisan siswa. Selain itu, penerapan deep learning juga berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menulis, literasi digital, serta kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran yang lebih adaptif dan personal. Meskipun demikian, implementasi teknologi ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi, keterbatasan kompetensi guru, serta isu etika dalam penggunaan kecerdasan buatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, sekolah, dan tenaga pendidik dalam menyediakan infrastruktur, pelatihan, serta regulasi yang memadai agar pemanfaatan teknologi deep learning dapat berjalan secara optimal. Dengan dukungan yang tepat, teknologi ini berpotensi menjadi inovasi strategis dalam mentransformasi pembelajaran Bahasa Indonesia menuju sistem pendidikan yang lebih modern, efektif, dan berkelanjutan di era digital.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin. (2024). Kesenjangan digital dalam implementasi kecerdasan buatan di pendidikan Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 120–135.
- Anwar, M. (2023). Kesenjangan digital dalam pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 14(2), 112–125.
- Dewi, R. (2024). Data-driven learning dalam pendidikan abad ke-21. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 67–80.
- Firmansyah, A. (2023). Inovasi teknologi dalam pembelajaran digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 98–110.
- Goodfellow, I., Bengio, Y., & Courville, A. (2023). *Deep Learning*. Cambridge: MIT Press.
- Haryanto. (2023). Pemanfaatan deep learning dalam pembelajaran bahasa di sekolah menengah. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 8(1), 45–60.
- Hidayat, T. (2025). Transformasi peran guru di era digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 13(1), 45–60.
- Kemendikbudristek. (2023). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurniawan, D. (2025). Analisis kesalahan berbahasa berbasis AI. *Jurnal Linguistik Terapan*, 12(1), 88–102.
- Lestari, S. (2023). Penggunaan AI dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2), 55–70.

Nurafiqa Nugrah, *Integrasi Teknologi Deep Learning Dalam Analisis Teks Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah, Vol 2 No 1*

- Nugraha, R. (2023). Integrasi teknologi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 8(1), 23–37.
- Pradana, Y. (2023). Deep learning dalam analisis teks bahasa. *Jurnal Informatika Pendidikan*, 7(2), 101–115.
- Prasetyo, B. (2025). Etika penggunaan kecerdasan buatan dalam pendidikan. *Jurnal Etika Digital*, 6(1), 33–48.
- Putri, N. (2024). Pengaruh teknologi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Kritis*, 5(2), 76–90.
- Rahman, F. (2024). Pembelajaran adaptif berbasis AI. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 9(2), 120–135.
- Rahmawati. (2025). Integrasi kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 78–92.
- Saputra, E. (2025). Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran digital. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 60–75.
- Saputra, E. E., & Kasmawati, K. (2025). The influence of gadget use intensity on students' narrative writing skills at SDN 34 Kendari. *International Journal of Management and Education in Human Development*, 5(02), 1591–1596.
- Saputra, E. E., Hatima, Y., Kasmawati, K., Parisu, C. Z. L., & Ahmad, A. (2025). Hubungan antara kemampuan membaca kritis dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V sekolah dasar. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 476–483.
- Saputra, E. E., Kasmawati, K., & Parisu, C. Z. L. (2025). Penguatan literasi Bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui strategi pembelajaran yang mendorong berpikir kritis dan kreatif. *Jurnal Abdi Masyarakat dan Pemberdayaan Inovatif*, 1(1), 80–93.
- Sari, D. (2024). Literasi digital guru dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru*, 6(1), 41–55.
- Satriadin, S., Saputra, E. E., & Ahmad, A. (2025). Pengaruh media pembelajaran berbasis game puzzle terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 22 Kendari. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(6), 14–24.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, L., & Prasetyo, D. (2024). Analisis teks berbasis NLP dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Linguistik Terapan*, 10(2), 101–115.

Nurafiqa Nugrah, *Integrasi Teknologi Deep Learning Dalam Analisis Teks Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah, Vol 2 No 1*

- Widodo, A. (2025). Etika penggunaan artificial intelligence dalam dunia pendidikan. *Jurnal Etika Pendidikan*, 6(1), 55–70.
- Wijayanti, L. (2024). Analisis semantik berbasis NLP. *Jurnal Linguistik Modern*, 11(2), 92–108.
- Yuliana, P. (2025). Transformasi pendidikan di era kecerdasan buatan. *Jurnal Pendidikan Masa Depan*, 10(1), 15–29.